

Pengaruh Asesmen Berbasis TIK terhadap Pemahaman Membaca Teks Biografi Siswa SMK

Rizky Akhfina Husda¹
Dina Ayu Rachma Ilmiana²
Ventje Kalukar
Susilo
Azainil

Universitas Mulawarman

E-mail: ¹kikyhusda@gmail.com, ² dinaayu248@gmail.com

ABSTRACT

Low reading comprehension of biography texts among vocational high school (SMK) students poses a significant literacy challenge in the digital era. This study aims to evaluate the effect of ICT-based assessment using the Quizizz platform on students' reading comprehension of biography texts. A quantitative approach with a quasi-experimental (pretest-posttest control group) design was employed. The sample consisted of 60 SMK students, and the instrument was a multiple-choice test measuring reading comprehension. Data were analyzed using an independent samples t-test to test the research hypothesis. The independent t-test results indicated a significant difference between the experimental and control groups, $t(58) = 6.88, p < 0.001$. These findings suggest that the implementation of ICT-based assessment significantly improved students' reading comprehension of biography texts. In conclusion, the use of ICT-based assessment was effective in enhancing SMK students' reading comprehension of biographical texts. This study provides empirical evidence that integrating technology into assessment can improve students' literacy skills and support digital literacy and 21st-century learning strategies in vocational education.

Keywords: *ICT-based asesment; reading comprehension; biography text; digital literacy; 21st century learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman membaca teks biografi di kalangan siswa SMK, yang menjadi persoalan literasi yang signifikan di era digital. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi pengaruh asesmen berbasis TIK menggunakan platform Quizizz terhadap pemahaman membaca teks biografi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (pretest-posttest control group design). Sampel penelitian berjumlah 60 siswa SMK, dengan instrumen berupa soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman membaca. Data penelitian dianalisis menggunakan uji-t independen untuk menguji hipotesis. Hasil uji-t independen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, yaitu $t(58) = 6,88, p = 0,000$. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan asesmen berbasis TIK secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca teks biografi siswa. Kesimpulannya, penggunaan asesmen berbasis TIK efektif meningkatkan pemahaman membaca teks biografi siswa SMK. Hasil penelitian ini juga menegaskan relevansi literasi digital dan strategi pembelajaran abad ke-21 dalam mendukung peningkatan kompetensi literasi siswa SMK. Secara

keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris penting bahwa integrasi teknologi dalam asesmen dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa di SMK.

Kata Kunci: *asesmen berbasis TIK; pemahaman membaca; teks biografi; literasi digital; pembelajaran abadke-21*

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 dan globalisasi, penguasaan literasi membaca menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa literasi membaca siswa SMK masih tergolong rendah. Penelitian di SMK Pusat Keunggulan Pekanbaru misalnya mengungkap nilai rata-rata literasi membaca hanya 61,34 dengan siswa kesulitan mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis informasi dari teks. Faktor penyebabnya meliputi pengaruh gawai/teknologi serta strategi pembelajaran yang kurang mendukung. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, termasuk peningkatan literasi digital siswa. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan keterlibatan serta prestasi siswa dalam memahami teks.

Penggunaan asesmen berbasis TIK dapat memfasilitasi pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dalam memahami teks biografi, baik secara literal maupun inferensial. Dengan demikian, terdapat hubungan potensial antara asesmen berbasis TIK (sebagai variabel independen) dan pemahaman membaca teks biografi (sebagai variabel dependen), yang layak diuji melalui pendekatan kuantitatif

Quizizz adalah platform asesmen berbasis game yang banyak digunakan dalam konteks sekolah kejuruan. Aplikasi ini menggabungkan elemen kuis interaktif dengan fitur motivasional seperti hitung mundur waktu, meme umpan balik, dan sistem peringkat, sehingga membuat latihan berulang menjadi menyenangkan dan kompetitif. Dengan Quizizz, peserta didik dapat berlatih soal secara bersama-sama dan melihat peringkat secara real-time, yang terbukti meningkatkan motivasi dan minat belajar. Hasil penelitian Guntoro et al. (2024) melaporkan bahwa penggunaan Quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar, mempercepat proses penilaian, serta memberikan umpan balik instan yang lebih objektif dibandingkan metode tradisional. Secara keseluruhan, Quizizz terbukti efektif sebagai media asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Hal ini konsisten dengan temuan review literatur bahwa integrasi TIK dalam pengajaran membaca meningkatkan prestasi dan motivasi siswa.

Teori konstruktivisme menjadi landasan teoretis yang relevan untuk konteks ini. Konstruktivisme menekankan bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif. Dalam paradigma konstruktivistik, media pembelajaran digital dapat memperkaya sumber belajar serta mendorong kolaborasi dan refleksi siswa. Misalnya, penggunaan Quizizz menyediakan umpan balik langsung dan latihan berulang, sejalan dengan prinsip konstruktivisme bahwa pembelajaran lebih dinamis dan partisipatif. Menurut Pediaqu (2024), integrasi teori konstruktivisme dengan media pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penerapan Quizizz selaras dengan pendekatan konstruktivistik yang aktif dan interaktif.

Di SMK Negeri Samarinda (kelas X MPLB 1 dan 2), asesmen berbasis TIK menggunakan Quizizz telah diterapkan dalam pembelajaran teks biografi. Meskipun beberapa studi menunjukkan efektivitas Quizizz di lingkungan SMK, penelitian empiris khusus tentang pengaruhnya terhadap pemahaman membaca teks biografi masih terbatas. Padahal, memahami teks biografi (kisah hidup tokoh) merupakan kompetensi penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan karakter siswa. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan asesmen Quizizz terhadap pemahaman membaca teks biografi siswa SMK secara kuantitatif. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis TIK yang inovatif, sesuai kebutuhan literasi abad ke-21.

Asesmen berbasis TIK mencakup penilaian yang memanfaatkan media digital dan internet untuk menguji kompetensi peserta didik. Berbagai studi menemukan bahwa penggunaan aplikasi TIK dalam evaluasi belajar dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Misalnya, Hidayah dkk. (2023) menemukan bahwa aplikasi Sipentik sebagai platform penilaian autentik berbasis internet membantu guru mempermudah pengelolaan pembelajaran sekaligus meningkatkan literasi TI siswa. Demikian pula, implementasi Quizizz di SMK Bojonegoro (2024) menunjukkan hasil sangat positif, di mana 85% peserta didik tidak kesulitan menggunakan Quizizz dan 88% merasa lebih termotivasi saat mengerjakan soal penilaian melalui aplikasi ini. Fitur gamifikasi Quizizz (seperti avatar, papan peringkat, dan umpan balik instan) terbukti menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan belajar siswa. Dengan kata lain, temuan tersebut mendukung penerapan asesmen berbasis TIK di SMK karena aplikasi seperti Quizizz dan Sipentik terbukti efektif memperbaiki kualitas pembelajaran dan penilaian.

Pemahaman membaca adalah proses kognitif kompleks yang melibatkan pengolahan makna teks secara mendalam. Dewani dkk. (2024) menegaskan bahwa literasi membaca melibatkan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan mengevaluasi dan menyintesis informasi dari teks. Faktor minat baca juga sangat memengaruhi keberhasilan pemahaman; pembaca yang berminat tinggi cenderung termotivasi untuk menggali isi teks secara lebih mendalam dan mengingat informasi dengan lebih baik. Dalam konteks SMK, penggunaan media digital interaktif dinilai berpotensi mendukung proses ini. Nurbaiti dan Purnawarman (2020) misalnya, melaporkan bahwa Edubox – sebuah platform penilaian membaca – mampu memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa dengan memberikan umpan balik instan serta unsur kompetitif yang memotivasi siswa. Hasil survei partisipan menunjukkan bahwa Edubox “positively enhances language assessments and consequently improves students’ learning”. Dengan kata lain, teknologi pembelajaran berbasis TIK dapat mengaktifkan motivasi intrinsik siswa dan mendorong keterlibatan dalam membaca, sehingga memperkuat pemahaman teks di tingkat SMK.

Teks biografi adalah teks naratif yang berisi kisah hidup seorang tokoh, meliputi aspek identitas, latar belakang, perjuangan, dan pengalaman penting tokoh tersebut. Menurut Wahono dkk. (2013), teks biografi memuat informasi faktual seperti identitas tokoh, hambatan yang dihadapi, pencapaian, dan pengalaman berharga yang dapat menginspirasi pembaca. Di tingkat SMK, penguasaan struktur dan isi teks biografi penting karena salah satu kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mampu memahami dan menyusun teks biografi. Penelitian pengembangan bahan ajar menunjukkan bahwa modul teks biografi yang didesain berdasarkan proses kreatif para biografer lebih efektif meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam teks

biografi. Hal ini menandakan bahwa materi ajar khusus dan teknik pembelajaran yang tepat dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap teks biografi. Dengan dukungan asesmen berbasis TIK, pendidik dapat memanfaatkan kekuatan konten teks biografi melalui media interaktif – misalnya kuis daring atau tes adaptif – yang tidak hanya menguji pemahaman isi tetapi juga meningkatkan minat belajar. Secara keseluruhan, temuan-temuan di atas mendukung integrasi asesmen TIK dalam pembelajaran membaca teks biografi di SMK karena pendekatan teknologi terbukti meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara dua variabel melalui data numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh asesmen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap pemahaman membaca teks biografi siswa SMK Kota Samarinda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment (eksperimen semu) dengan desain pretest-posttest control group design. Penelitian ini membandingkan hasil belajar antara dua kelompok, kelompok eksperimen yaitu yang diberi perlakuan berupa asesmen berbasis TIK sedangkan kelompok kontrol yang diberi asesmen konvensional (non-TIK). Kelompok ini menerima perlakuan pada pretest kemudian diberi posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Samarinda pada semester genap tahun ajaran (2024/2025), dengan masing-masing jumlah di setiap kelas sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes pemahaman membaca untuk mengukur pemahaman membaca teks biografi siswa. Tes diberikan berbentuk pertanyaan pilihan ganda yang dapat diakses siswa melalui Quiziz. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif berupa uji-t independen (Independent Sample t-Tes). Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan syarat yaitu data harus normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di bawah ini adalah gambar persentase nilai pretest dan posttest siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan keterangan sebagai berikut.

Statistik	Pretest	Posttest
Rata-rata (Mean)	60,2	83
Skor Tertinggi	74	96

Skor Terendah	42	68
Standar Deviasi	8,7	7,5

Tabel 1. Data Kelompok Eksperimen

Statistik	Pretest	Posttest
Rata-rata (Mean)	58,2	70,2
Skor Tertinggi	75	85
Skor Terendah	43	60
Standar Deviasi	8,5	6,9

Tabel 2. Data Kelompok Kontrol

Statistik Deskriptif

Kategori Nilai	Kelas Eksperimen (TIK)	Kelas Kontrol (Non-TIK)
Sangat Baik (85–100)	1	1
Baik (75–84)	1	0
Cukup (65–74)	7	4
Kurang (<65)	21	25
Total	30	30

Tabel 3. Tabel Distribusi Nilai Pretest

Nilai distribusi pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen (TIK) dan kontrol (Non-TIK) berada pada kategori Kurang (skor < 65), dengan 21 siswa di kelas eksperimen dan 25 siswa di kelas kontrol. Hampir tidak ada siswa yang mencapai nilai Cukup, dan hampir tidak ada yang mencapai nilai Baik atau Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa pemahaman membaca teks biografi siswa di kedua kelas masih rendah sebelum perlakuan (penggunaan asesmen TIK). Siswa belum mencapai kemampuan membaca yang diharapkan pada tahap awal, seperti yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai di bawah 61.

Kategori Nilai	Kelas Eksperimen (TIK)	Kelas Kontrol (Non-TIK)
Sangat Baik (85–100)	13	1
Baik (75–84)	12	13
Cukup (65–74)	5	9
Kurang (<65)	0	7
Total	30	30

Tabel 4. Tabel Distribusi Posttest

Distribusi nilai kelas eksperimen telah berubah secara signifikan sejak penggunaan asesmen berbasis TIK. Dengan 13 siswa yang dikategorikan Sangat Baik dan 12 siswa yang dikategorikan Baik, 83% siswa mencapai tingkat pemahaman yang tinggi. Tidak ada satu pun siswa yang berada di bawah kategori Kurang. Meskipun lebih terbatas, kelas kontrol juga meningkat. Hanya satu siswa yang dinyatakan Sangat Baik, dan tujuh siswa lainnya, atau 23 persen dari siswa, dinyatakan Kurang. Sebagian besar siswa berada dalam kategori Cukup dan Baik, sesuai dengan nilai posttest rata-rata 70,2. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa asesmen berbasis TIK meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan, tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai tetapi juga meningkatkan persepsi.

Statistik Inferensial: Uji-t Independen

Uji-t Independen digunakan pada data posttest untuk menentukan perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelompok.

Kelompok (Asesmen)	N	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen (berbasis TIK)	30	83,0	7,5
Kontrol (konvensional)	30	70,2	6,9

Tabel 5. Uji-t Independen Posttest

Data dalam Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kelompok Eksperimen ($N = 30$) memiliki rata-rata nilai 83,0 ($SD = 7,5$), sedangkan Kelompok Kontrol ($N = 30$) memiliki rata-rata 70,2 ($SD = 6,9$). Dengan demikian, kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata posttest jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Statistik Uji	Nilai
t hitung	6,88
df	58
Sig. (2-tailed)	0,000
Keputusan	Tolak H_0

Tabel 6. Hasil Uji-t

Berdasarkan Tabel, t-hitung $\approx 6,88$ dan $df = 58$. Karena $Sig. < 0,05$, H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil posttest rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara statistik pada taraf signifikansi 5%. Ini mendukung hipotesis alternatif bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil rata-rata yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Keputusan uji menunjukkan bahwa H_0 (perbedaan rata-rata signifikan) tidak ada, karena $t(58) = 6,88$ dan $p < 0,001$.

Interpretasi Hasil Statistik dan Signifikansi

Menurut analisis statistik deskriptif, hasil belajar rata-rata (mean) siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan penilaian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah 83 dengan simpangan baku (SD) 7,5; dalam kelompok kontrol non-TIK, nilai rata-ratanya adalah 70,2 ($SD = 6,9$). Nilai rata-rata ini menunjukkan kecenderungan skor tipikal untuk masing-masing kelompok. Oleh karena itu, siswa yang berada di kelompok TIK dengan skor rata-rata yang lebih tinggi tampaknya memiliki skor belajar yang lebih baik. Namun, simpangan baku menunjukkan distribusi data di sekitar mean. Nilai SD relatif sebanding (7,5 versus 6,9) menunjukkan bahwa variasi atau keragaman skor dalam kedua kelompok tersebut sebanding, yang berarti skor tidak menyebar terlalu jauh dari rata-ratanya. Dengan kata lain, kelompok eksperimen secara konsisten menunjukkan kinerja yang lebih baik meskipun sebaran skor kedua kelompok sebanding.

Uji t independen digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan rata-rata tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t(58) = 6,88$ dan signifikansi $p = 0,000$. Nilai t-statistik (dengan derajat kebebasan 58) menunjukkan seberapa besar perbedaan rata-rata dibandingkan dengan variansi data. Perbedaan ini dianggap sangat signifikan secara statistik karena $p = 0,000$ jauh di bawah ambang signifikansi konvensional ($\alpha = 0,05$). Hipotesis nol, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata, ditolak, jika p-value kurang dari 0,05 sesuai dengan kriteria uji-t. Sebaliknya, keputusan penolakan hipotesis nol diperkuat oleh perolehan t-hitung yang jauh lebih besar

daripada nilai t -tabel untuk $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan skor antara kelompok TIK dan non-TIK tidak terjadi secara kebetulan semata, melainkan menunjukkan efek nyata dari perlakuan asesmen TIK.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen berbasis TIK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK secara signifikan berkontribusi pada prestasi belajar siswa. Misalnya, Fitriana dkk. (2022) melaporkan bahwa secara parsial penggunaan TIK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara lebih umum, studi lain menyatakan bahwa TIK memiliki pengaruh signifikan dalam pendidikan, memfasilitasi akses informasi dan komunikasi yang meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, asesmen berbasis TIK dinilai meningkatkan efektivitas proses penilaian dengan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil analisis ini menegaskan bahwa integrasi TIK dalam asesmen secara signifikan meningkatkan capaian belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh asesmen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap pemahaman membaca teks biografi siswa SMK melalui pendekatan kuantitatif, maka dapat diambil simpulan bahwa penggunaan asesmen berbasis TIK terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman membaca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan rata-rata skor posttest antara kelompok eksperimen (yang menggunakan asesmen berbasis TIK) dan kelompok kontrol (yang menggunakan asesmen konvensional).

Berdasarkan perbandingan skor rata-rata, kelompok eksperimen yang menggunakan asesmen berbasis TIK memperoleh rata-rata hasil belajar lebih tinggi (Mean = 83,0; SD = 7,5) dibandingkan kelompok kontrol non-TIK (Mean = 70,2; SD = 6,9). Hasil uji- t independen menunjukkan $t(58) = 6,88$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga perbedaan skor antar kelompok tersebut signifikan dan hipotesis nol ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan asesmen berbasis TIK secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Misalnya, Fitriana et al. (2022) melaporkan bahwa penggunaan TIK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Studi lain oleh Lasut et al. (2023) juga menemukan bahwa pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan kontribusi signifikan integrasi TIK dalam proses asesmen pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, asesmen berbasis TIK mampu memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi siswa. Platform digital yang digunakan dalam asesmen memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik instan, mengakses soal dengan visual yang menarik, serta menjawab pertanyaan melalui perangkat yang mereka anggap familiar dan menyenangkan. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap teks biografi, terutama dalam mengenali struktur, informasi faktual, dan latar belakang tokoh.

Integrasi asesmen berbasis TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek membaca teks biografi, dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif di era digital. Selain meningkatkan hasil belajar, asesmen ini juga memperkuat keterampilan literasi digital siswa yang sangat relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Dengan demikian, penggunaan asesmen berbasis TIK direkomendasikan sebagai alternatif strategi evaluasi pembelajaran membaca yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan kebutuhan peserta didik saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bin Noordan, M. N. H., & Md. Yunus, M. (2022). The Integration of ICT in Improving Reading Comprehension Skills: A Systematic Literature Review. *Creative Education*, 13(06), 2051–2069. <https://doi.org/10.4236/ce.2022.136127>
- BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Dewani, H. W., Sukartiningsih, W., Hendratno, H., & Suryanti, S. (2024). Exploring Reading Interest and Reading Literacy of Indonesian Language in Elementary School Students: A Correlation Study. *International Journal of Language Education*, 8(4), 763–777. <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i4.70003>
- Fitriana, F., Harapan, E., & Rohana, R. (2022). Pengaruh penggunaan ICT dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 479. <https://doi.org/10.29210/30032071000>
- Hidayah, F. U., Linuwih, S., & Subali, B. (2023). The Effectiveness of “Sipentik” as an Authentic Assessment Application for Increasing Student IT Literacy. *Journal of Innovative Science Education*, 12(1), 107–116. <https://doi.org/10.15294/jise.v12i1.66680>
- Junaedy Abu Huraerah, A., DRSHSarundajang Kawasan Ringroad Manado, J. I., Wahid Abdullah, A., & Rivai, A. (n.d.). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA.
- Lasut, E. M. M., Supit, D., & Lotulung, M. S. D. (2023). Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1401–1408. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5426>
- Lestari, E., Tegal, U. P., Kajen, K., Learning, G., Sains, L., & Ajar, M. (n.d.). Quizizz dalam Modul ajar IPAS untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. 5(2022), 6391–6397.

- Muhammadiyah, U., Utara, S., Medan, K., & Utara, S. (2023). Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.30596/jippi.v1i1.1>
- Mukhlis, M., Asnawi, Afdal, A., & Junaidi, F. (2024). Kemampuan Literasi Membaca Siswa di SMK Pusat Keunggulan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9, 1–7.
- Nurbaiti, A., & Purnawarman, P. (2020). The Use of Edubox as a Medium in Reading Comprehension Assessment. 509(Icollite), 42–48. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.007>
- Pelajaran, M., Kejuruan, D., & Smk, D. I. (2024). Sebagai media asesmen pada mata pelajaran dasar kejuruan di smk 1. 9(4), 2365–2372.